

ANALISIS DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN

Amir Hamzah
Universitas Kuningan
(a_hamzah120@yahoo.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian ini diidentifikasi tiga, yaitu : Profitabilitas yang dihitung dengan ROA, Kualitas Auditor dan Opini Audit. Sampel terdiri dari 34 perusahaan perbankan yang telah Go Public di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Metode analisis data yang digunakan adalah Metode Analisis Regresi Berganda, berdasarkan analisis ini didapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh hipotesis pertama dan hipotesis kedua yaitu profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dan Kualitas Auditor mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan hipotesis ketiga opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemakai laporan keuangan sebagai bahan referensi dan pembandingan untuk mengambil keputusan dan untuk menambah pengetahuan dan informasi tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan khususnya terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kualitas Auditor, Opini Audit, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pemerintah beberapa tahun belakangan ini sedang menggerakkan iklim investasi di Indonesia untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi. Usaha pemerintah tersebut antara lain dapat dilihat dari pemangkasan birokrasi, penegakan hukum dan lain-lain. Sayangnya ditengah usaha pemerintah tersebut muncul banyak kasus dipasar modal Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya transparansi dan membuat investor menjadi enggan untuk menanamkan investasinya di Indonesia.

Isu transparansi ini muncul antara lain disebabkan oleh adanya kasus besar yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Sebenarnya transparansi merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi dalam dunia investasi, karena transparansi berhubungan langsung dengan kepercayaan dimana kepercayaan merupakan faktor yang sangat vital dalam dunia investasi. Transparansi dalam hal ini

sebagian besar diwujudkan dalam laporan keuangan yang merupakan bagian penting dari perusahaan, karena melalui laporan keuangan dapat diketahui kinerja operasional perusahaan dan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Isi laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pemakai informasi mendapat informasi yang jelas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan informasi tersebut. Dalam hal ini berarti laporan keuangan harus dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama investor, oleh karena itu laporan keuangan harus transparan, akurat dan disampaikan tepat waktu.

Laporan keuangan perusahaan yang *go public* di bursa efek merupakan media komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder*. Standar akuntansi keuangan menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk pertanggungjawaban dan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan seharusnya juga memenuhi aspek *usefulness*. Analisis laporan keuangan mengidentifikasi aspek-aspek laporan keuangan yang relevan dengan keputusan investor.

Stephen Owusu-Ansah (2000) dalam Ukago (2005) menyebutkan ketepatan waktu memberikan andil bagi kinerja yang efisien dan cepat dari pasar saham dalam fungsi evaluasi *pricing* mereka, pelaporan tepat waktu juga mengurangi tingkat *insider trading*, kebocoran dan rumor dipasar saham. Kenley dan Stubus (1972) dalam Ukago (2005) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan bisa berpengaruh pada nilai laporan keuangan tersebut. Dyer dan McHugh (1975) dalam Ukago (2005) berpendapat ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, menurut Kim dan Verrechia (1997) dalam Ukago (2005) menyatakan bahwa laporan keuangan yang di laporkan secara tepat waktu akan mengurangi informasi asimetri. Selanjutnya, Feltham (1972) dalam Ukago (2005) juga telah menunjukkan ketepatan waktu informasi laporan keuangan mempengaruhi harga sekuritas di pasar.

Banyaknya penelitian sebelumnya yang meneliti tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan bukti empiris yang mendukung pentingnya ketepatan waktu. Akibatnya kebanyakan bursa saham di dunia termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) menuntut kepada perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit tepat waktu ke pasar.

Disinilah peran akuntan publik dibutuhkan, tugas akuntan publik adalah

memeriksa laporan keuangan untuk menilai kewajaran dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan (SAK) serta konsistenitas penggunaan metode dari tahun ketahun. Hasil pemeriksaan ini dinyatakan melalui suatu opini audit. Opini audit ini dibagi menjadi wajar tanpa pengacualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan persyaratan, tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat. Para pengguna laporan audit tentunya berharap dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) bebas dari salah saji material sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Penelitian sebelumnya telah menemukan bukti empiris bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : berita buruk perusahaan, keterlambatan pelaporan keuangan dihubungkan dengan kesulitan keuangan, *qualified opinion* oleh auditor dan keterlambatan audit (Dyer dan McHugh, 1975 ; Davis dan whitted , 1980 ; Givoly dan Polmon, 1982 ;Schwartz dan Soo, 1986 ; dan Stephen Owusu – Ansah 2000 serta di Indonesia Bandi, 2000 ; Ainun Naim , 1998 ; Respati 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, kualitas auditor dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KERANGKA TERORITIS

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan rangkuman data akuntansi dan kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi / laporan perubahan modal, neraca dan laporan perubahan dana atau arus kas pada suatu waktu tertentu yang dikomunikasikan secara periodik kepada pemakainya untuk memenuhi berbagai kebutuhan informasi (IAI, 2006).

Statement that reflect the collection, tabulation and final summarization of accounting data. Financial statement are

involved income statement, owner equity statement, balance sheet, and statement of cashflow (Kieso dan Weiygandt,2001).

Tujuan laporan keuangan menurut ikatan akuntan indonesia adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Profitabilitas

Profitability menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau profit. Profitabilitas (laba/rugi) sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan. Selain itu, laba/rugi juga sebagai pengukur efisiensi penggunaan modal.

Santoso (1995) dalam Ukago (2005) menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan tentu saja berkaitan dengan hasil akhir berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode berjalan.

Profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*). *Return On Asset* (ROA) biasanya disebut sebagai hasil pengembalian atas total aktiva. Rasio ini mencoba untuk mengukur efektivitas pemakaian total sumber daya oleh perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Anastasia dan

mukhlisin (2003) kadang– kadang rasio ini disebut hasil pengembalian atas investasi return on investment (ROI).

Kualitas Audit

Deangelo (1981) dalam Anissa (2004) mendefinisikan kualitas audit sebagai gabungan probabilitas pendeteksian dan pelaporan kesalahan laporan keuangan yang material dan menyimpulkan bahwa kantor akuntan publik yang lebih besar, kualitas audit yang dihasilkan juga lebih baik.

Perbedaan kualitas jasa yang ditawarkan kantor akuntan publik menunjukkan identitas kantor akuntan publik tersebut. Sementara itu, *Product Base Approach* menganggap bahwa kualitas merupakan karakteristik atau atribut yang dapat di kuantitatifkan dan dapat di ukur (Gravin 1990) dalam Anissa (2004). Klein dan Leffer's (1981) dalam Anissa (2004) mengklaim bahwa harga adalah indikator kualitas. Simunic (1980) dalam Anissa (2004) menyatakan bahwa perbedaan karakteristik jasa audit adalah identik dengan penawaran. Perbedaan karakteristik jasa audit tercermin dalam perbedaan kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa makin besar *fee* audit, mengindikasikan bahwa kualitas audit makin baik.

Opini Audit

Opini audit adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Auditor sebagai pihak yang independen di dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mengharuskan pembuatan laporan setiap kali kantor akuntan publik dikaitkan dengan laporan keuangan. Laporan audit hanya dibuat jika audit benar– benar dilakukan. Bagian dari laporan audit yang merupakan informasi utama dari laporan audit adalah opini audit.

Opini audit yang diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit yang dilakukan dapat memberi simpulan atas opini yang harus diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Arens (1995:36) mengemukakan bahwa laporan audit adalah langkah terakhir dari seluruh proses audit. Dengan demikian auditor didalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya.

Menurut Arens dan Loebbecke (1997:39) terdapat 5 jenis opini audit yang dapat diberikan oleh auditor atas laporan keuangan yang diauditnya. Opini audit tersebut dibedakan menjadi *unqualified opinion* (wajar tanpa pengecualian), *qualified opinion* (wajar dengan pengecualian), *adverse opinion* (tidak wajar), *disclaimer opinion* (tidak memberikan pendapat), dan *unqualified opinion with explanatory paragraph or modified working* (wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan).

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu (*timeliness*) menurut Chairil dan Ghazali (2001) dalam Ukago (2005) adalah “*timeliness adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan*” Ketepatan waktu bagi pemakai informasi sangat penting, informasi yang tepat waktu berarti jangan sampai informasi yang disampaikan sudah basi atau sudah menjadi rahasia umum. Definisi tepat waktu menurut Baridwan (1997) dalam Anastasia dan Mukhlisin (2003) “*informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar didalam pengambilan keputusan– keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut*”.

Informasi tidak dapat dikatakan relevan jika tidak tepat waktu. Sebelum informasi kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan maka sebaiknya

informasi harus sudah tersedia pada saat pengambilan keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatan waktu. Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pemakai laporan keuangan.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H2 : Kualitas Auditor berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

H3 : Opini Audit berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh variabel–variabel profitabilitas perusahaan, opini audit, kualitas auditor terhadap ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian uji hipotesis, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Analisis Regresi yang dapat menjelaskan ketergantungan atau hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Metode ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara menghubungkan data sampel yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi logistik karena variabel dependen merupakan variabel dengan skala nominal yaitu skala pengukuran yang menyatakan kategori atau kelompok dari *construct* yang diukur. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan–perbankan yang *listing* di BEI untuk periode tahun 2014-2016.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 20 dapat diketahui persamaan regresinya yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,111 + 0,367 X_1 + 0,511 X_2 + 0,551 X_3$$

1. Jika nilai konstan, maka nilai Y akan bertambah sebesar 2.111. Hal tersebut berarti bila Profitabilitas, Kualitas Auditor dan Opini Audit sama dengan konstanta, maka Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sama dengan 2.111.
2. Persamaan di atas menunjukkan jika Profitabilitas, Kualitas Auditor dan Opini Audit bertambah sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan, maka diduga akan meningkatkan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan sebesar 0,367, 0,511 dan 0,551.

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan Koefisien Determinasi diperoleh menggunakan SPSS 20 terlihat bahwa R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,618. Hal ini berarti 61,8% Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dipengaruhi oleh Profitabilitas, Kualitas Auditor dan Opini Audit, sisanya 38,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil pengujian parsial (individu) yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai *wald* sebesar 8,618 dari signifikansi sebesar 0,002. Adapun koefisien regresi logistik untuk variabel profitabilitas positif yaitu 7,160 dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa signifikansi dari variabel profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 5% ($0,002 < 0,05$) sehingga H_{01} yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan gagal diterima

dan H_{a1} yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat diterima. Kesimpulan tersebut berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Artinya semakin meningkatnya suatu profitabilitas perusahaan maka semakin meningkat pula ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, karena dengan meningkatnya profitabilitas mencirikan bahwa kinerja perusahaan semakin meningkat pula.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh peneliti terdahulu seperti Dwiyanti (2010), Rizkia (2010), Saputra (2012), Hidayat (2013), Sukoco (2013) dan Novita (2015).

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil pengujian parsial (individu) yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas bahwa variabel Kualitas Auditor memiliki nilai *wald* sebesar 6,401 dari signifikansi sebesar 0,004. Adapun koefisien regresi logistik untuk variabel Kualitas Auditor positif yaitu 4,212 dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa signifikansi dari variabel Kualitas Auditor lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 5% ($0,002 < 0,05$) sehingga H_{02} yang menyatakan bahwa Kualitas Auditor tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan gagal diterima dan H_{a2} yang menyatakan bahwa Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat diterima. Kesimpulan tersebut berarti bahwa Kualitas Auditor berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Manaf (2013), Marthani (2013) Rahardian (2014), Mertha (2015).

Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari hasil pengujian parsial (individu) yang dilakukan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 4.5 diatas bahwa variabel Opini Audit memiliki nilai *wald* sebesar 0,968 dari signifikansi sebesar 0,612. Adapun koefisien regresi logistik untuk variabel Opini Audit negatif yaitu 0,701 dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa signifikansi dari variabel Opini Audit lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 5% ($0,612 < 0,05$) sehingga H_0 yang menyatakan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diterima. Kesimpulan tersebut berarti bahwa Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

Jenis opini auditor diprediksi bukan merupakan satu-satunya pertimbangan untuk pengambilan keputusan sehingga investor tidak hanya mempertimbangkan opini audit yang di dapat perusahaan (Mutmminah,2010). Mutmminah dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tetapi tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan kemungkinan disebabkan keputusan untuk mengumumkan laporan keuangannya memperhatikan kualitas auditor yang telah mengauditnya. Meskipun mendapat opini wajar tanpa pengecualian, perusahaan kurang percaya diri akibat kualitas auditor yang mengaudit laporan keuangannya kurang baik sehingga menunda pelaporan keuangannya.

Sebaiknya manajemen perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian hendaknya memperhatikan informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan menggap bahwa opini audit bukan merupakan satu-satunya sinyal bagi para pengguna laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali (2008) Sulisty (2010), Fitriani (2010) dan

Melia (2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian dengan regresi logistik menunjukkan bukti empiris bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Kualitas Auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Opini Audit berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat dilakukan untuk penelitian mendatang sebagai berikut :

1. Memperluas penelitian dengan menambah sampel penelitian dari seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.
2. Menambah variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti kualitas sistem pengendalian intern, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan pihak dalam perusahaan, kepemilikan pihak luar perusahaan, *audit delay*, dan peranan audit internal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shamsul-Nahar. 2006. "Board Composition, Audit Committee and Timeliness Corporate Financial Reports in Malaysia". *Corporate Ownership & Control*. Volume 4, Issue 2, Winter: pp. 33-45

- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill, James O. dan Moira Chatton. 2008. *Memahami Laporan Keuangan (Edisi Terjemahan)*. PPM . Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007 . *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada . Jakarta.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)". Simposium Nasional Akuntansi 11.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002 .*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. BPFY Yogyakarta.
- Iskandar, Vidia. 2003 . *Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Moderating Variabel Perusahaan Manufaktur*. Universitas Gajah Mada.
- Sulistio, Wahyu Adhi Noor. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*.